

## FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA PENYAKIT DITINJAU DARI ALKITAB

Agustinus Siahaan, M.Th<sup>1</sup>

Segala sesuatu yang ada pada saat ini adalah bermula dari yang tidak ada. membuat dari yang tidak ada menjadi ada adalah Allah “pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.” (Kejadian 1:1). Dalam penciptaan Allah memakai sesuatu bahan yang sudah ada (Ibrani 11:3). sebelum penciptaan tidak ada fenomena keberadaan apapun. Kata kerja BARA (Ibrani) pada hakekatnya sama artinya dengan Asa “melakukan, membuat” (Kejadian 1:25; Keluaran 20:11; Nehemia 9:6), sama dengan Yatsar yang artinya membentuk (kejadian 2:7).<sup>2</sup> Tidak ada sesuatu kekuatan apapun yang sanggup menciptakan/membuat dari yang ada menjadi tidak ada selain pada Tuhan Sang Pencipta.

Allah menciptakan alam semesta dengan segala isinya .hal ini tidak perlu diragukan lagi kebenarannya.jika demikian bagaimana dengan penyakit ? apakah penyakit diciptakan oleh Allah? Sebelum menjawab pertanyaan ini maka perlu terlebih dahulu mengetahui apakah definisi dari penyakit. Didalam kamus besar bahasa indonesia disebutkan bahwa :”penyakit adalah gangguan pada bagian-bagian tubuh (sehingga menyebabkan sakit), dipakai juga untuk menyebutkan berbagai gangguan kesehatan badan.”<sup>3</sup>

Definisi lain terdapat dalam buku Ensiklopedi Alkitab Masa Kini mencata penyakit sebagai berikut:

Kata-kata yang dipakai untuk penyakit dan penyembuhannya, baik dalam bahasa Ibrani maupun Yunani ialah kata-kata khas sehari-hari misalnya khala mengacu kepada ‘dalam keadaan sakit’ (kata benda kholi dan makhola) begitu juga madwe (Ulangan 7:15 ; 28:61) dan Davar (Mazmur 41:8), artinya

---

<sup>1</sup> Dosen Perjanjian Lama sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Bali

<sup>2</sup> Charles C. Ryrie, Teologi Dasar I, (Yogyakarta:Yayasan Andi, 1991), 245.

<sup>3</sup> W.J.S.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 169.

'masalah' (yaitu masalah buruk). dalam PB penyakit disebut asteneia (lemah secara badani), malakia (nasib buruk), nosema dan nosos (artinya secara medis, 'penyakit'); kata kerja yang dipakai adalah asteneo atau kakos ekhein, dan dalam satu ayat (Yak 5:15) kamno kata sifat arthosthos (tidak tegap) dipakai dalam satu ayat juga (Markus 6:13).<sup>4</sup>

Alkitab mencatat bahwa Allah menciptakan segala sesuatu adalah baik/sungguh amat baik (Kejadian 1:31). Dengan demikian dari ciptaan Allah ini sesuatu yang tidak baik; buruk, lemah, gangguan sakit atau penyebab sakit. Jadi sangat jelas bahwa Allah tidak menciptakan penyakit, meskipun Allah mengizinkan kejahatan termasuk penyakit.<sup>5</sup> John Mac Arthur, Jr mengatakan bahwa: "Dosa adalah cacat dalam sesuatu yang baik. tidak ada seorang pun yang menciptakannya; dosa merupakan hilangnya kesempurnaan di dalam diri manusia yang diciptakan Allah dengan sempurna."<sup>6</sup>

Jika diteliti lebih dalam lagi dalam Firman Tuhan (Alkitab) maka akan ditemukan beberap kebenaran yang menyatakan penyebab timbulnya penyakit pada manusia antara lain: kejatuhan manusia pertama kedalam dosa, keterlibatan iblis didalam kehidupan manusia, ketidaktaatan manusia terhadap Firman Allah dan ketidak seimbangan alam (tanah yang telah terkutuk' Kejadian 3:17').

#### Kejatuhan Manusia yang pertama kedalam dosa

Tragedi terbesar dalam sejarah umat manusia dan sejarah penciptaan yaitu kejatuhan manusia pertama ke dalam dosa tragedi tersebut tidak hanya berdampak negatif bagi satu, dua atau tiga generasi melainkan kepada semua umat manusia hingga saat ini. "Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang dan oleh sebab itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjangar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa" (Roma 5:12).

---

<sup>4</sup> J.D Douglas, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II*, (Jakarta: Yayasan Bina Kasih/OMF, 1996),367.

<sup>5</sup> Peter Youngren, *Kesembuhan Dari Allah*,23.

<sup>6</sup> John.F Macarthur, *Hamartologi Doktrin Alkitab Tentang Dosa*, Pen.Christina Purnomo Pasaribu, (Malang:Gandum Mas, 2000),124.

Tragedi pertama itu terjadi ditaman Eden, tempat yang indah, bahagia, sukacita, tidak ada air mata, tidak ada kelemahan, tidak ada yang buruk, tidak ada dosa, tidak ada penyakit dan tidak ada kematian. Tragedi tersebut berawal dari pertemuan iblis yang mengambil rupa ular (Kejadian 3:1) dengan perempuan Hawa dan oleh karena bujuk rayuan dari iblis yang adalah penipu maka Hawa tergoda dan melanggar perintah Allah, manusia tidak taat kepada perintah Allah oleh karena adanya dorongan rasa ingin tahu didalam diri manusia itu (Kejadian 3:5,6).”Allah tidak boleh disalahkan karena tragedi dan kesengsaraan manusia; tragedi dan kesengsaraan ini adalah hasil pekerjaan iblis (Yakobus 1:17).<sup>7</sup>

Sebelum kejatuhan manusia pertama ke dalam dosa, sesungguhnya penyakit tidak ada. “Penyakit dan kematian tidak termasuk dalam unsur penciptaan.”<sup>8</sup> Kejatuhan manusia pertama di dalam dosa adalah merupakan penyebab utama timbulnya penyakit. Dalam Perjanjian Lama (PL) istilah yang diterjemahkan dengan “penyakit” memiliki arti yang luas, salah satunya adlah berhubungan antara penyakit dan dosa. Setiap penyakit adalah akibat pelanggaran ditaman Eden.<sup>9</sup>

Elmer.L. Towns dalam buku *puasa untuk melakukan Terobosa* menyatakan: “Secara teologis penyakit memasuki dunia ini karena dosa Adam dan Hawa terhadap Allah. Jika orang tua pertama kita tidak berdosa, kita tidak akan mengalami masalah-masalah jasmani seperti penyakit, rasa sakit dan kematian.”<sup>10</sup> Alkitab mencatat dalam Roma 6:23a bahwa upah dosa adalah maut, tentu ayat ini manunjukkan bahwa dosa yang sangat berperan

<sup>7</sup> William W.Menzies dan Srenley M.Horton,*Doktrin-Doktrin Alkitab*, (Malang: Gandum Mas, 1998),194

<sup>8</sup> Dr.Erhard Sehneider, *Maukah Engkau Sembuh ?*, (Malang: YPPIL. 192),5.

<sup>9</sup> Dr. Erhard Schneider, *Maukah Engkau Sembuh ?*,5.

<sup>10</sup> Elmer.L.Towns, *Puasa untuk melakukan Trobosan*, (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Indoneisa, 1999), 148.

sehingga timbul berbagai penyakit, “Akibat dosa adalah bermuara kepada rasa malu dan mati.”<sup>11</sup>

Dosa adalah penyebab dari berbagai penyakit, namun jika ditinjau dari segi dosa maka haruslah dibedakan antara dosa pribadi dengan dosa secara umum (yang dipertalikan /dosa Adam). Penderitaan atau penyakit yang dialami oleh seseorang dapat dikatakan sebagai akibat dosa apabila yang bersangkutan yang nyata-nyata melakukan dosa (dosa pribadi), sehingga penyakit itu adalah merupakan hukuman bagi dia.<sup>12</sup> Menurut Ir. Herlianto, M.Th. “Penyakit tidak selalu dikaitkan dengan dosa penderita, sekalipun penyakit semula berasal dari dosa, iblis dan kutuk”<sup>13</sup> dalam buku doktrin-doktrin Alkitab dicatat bahwa “Penyakit dan akibatnya pada akhirnya, maut sesungguhnya adalah hukuman atas dosa (Kejadian 3:17), tetapi kita harus hati-hati agar jangan beranggapan bahwa semua penyakit dan kematian adalah akibat langsung dari dosa pribadi sekarang ini.”<sup>14</sup>

Setelah manusia pertama jatuh ke dalam dosa /sesaat melanggar perintah Allah (memakan buah dari pohon yang ada di tengah taman Eden) manusia tersebut tidak segera mati secara jasmani melainkan mati secara Rohani yaitu terputusnya hubungan antara Allah dengan manusia; manusia kehilangan kemuliaan Allah (Kejadian :7-9). Namun demikian secara jasmani manusia memasuki hukum alamiah yaitu mengalami kematian sekalipun harus melewati kurun waktu yang telah ditentukan oleh Allah bagi manusia itu. Manusia pasti mati dan tidak ada seorang manusia yang tidak akan mati, sebab manusia telah mewarisi dosa leluhurnya. “Akibat dosa-kebencian, perang, rasa sakit, ketakutan, siksaan, penyakit, kesepian, depresi, mengerikan! Ya, akhirnya segala sesuatu yang negatif yang kita kenal dewasa ini adalah dosa.”<sup>15</sup> Donald Bridge dan David Phypers menyatakan bahwa: “ Akibat jelas mengajarkan bahwa

---

<sup>11</sup> A.Simanjuntak, D.Guthrie,M.Th,Phd, Tafsiran Alkitab Masa Kini 3, (Jakarta Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1994), 450.

<sup>12</sup> Dr.Erhard Schneider, *Maukah Engkau Sembuh ?*, 10

<sup>13</sup>Herlianto,Teologia Sukses, (Jakarta:BPK.Gunung Mulia, 1993), 150.

<sup>14</sup> William W.Menzies dan Stenley M.Norton, *Doktrin-Doktrin Alkitab*, 193

<sup>15</sup> Peter Youngren, *Anda Dapat Menerima Kesembuhan dari Allah*, 193

penderitaan, penyakit dan kematian merupakan bagian dari pada keadaan manusia sebagai akibat kejatuhan manusia kedalam dosa dan akan hanya hilang pada waktu Allah membuat langit dan bumi yang baru (lihat Wahyu 21:4).<sup>16</sup>

Dosa tidak dapat disamakan dengan penyakit melainkan penyakit adalah akibat dosa. Jika dosa dijelaskan sebagai penyakit maka penilaian umat manusia terhadap dosa sangat rendah (dosa akan diremehkan), hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh John F Macarthur, Jr dalam buku *Hamartologi*, yaitu:

Zaman sekarang ini segala bentuk gejala aneh yang terjadi pada diri manusia dijelaskan sebagai penyakit. Dosa lebih mudah didiagnosa sebagai "Ketidakmampuan manusia." Segala tindakan yang jahat dan tidak bermoral dikategorikan sebagai gejala penyakit psikologis. Kebiasaan-kebiasaan kriminal, keinginan yang aneh-aneh, dan segala bentuk ketergantungan dimaafkan karena secara medis dianggap berupa penyakit. Bahkan persoalan yang biasa seperti tidak dapat mengendalikan emosi, depresi, kegelisahan dianggap penderitaan yang bersifat medis dan bukan rohani.<sup>17</sup>

#### Keterlibatan Iblis dalam Kehidupan manusia

Sebelum iblis dijatuhkan/dilemparkan ke bumi ia berada disorga dan sesungguhnya ia adalah malaikat Allah yang paling indah, pintar dan memiliki kelebihan, lebih dari malaikat lainnya. Tetapi kelebihan yang diberikan oleh Allah kepadanya tidak dapat digunakan dengan baik, sungguh ironisnya ia memiliki keinginan yang tidak mungkin ia dapatkan. Keinginannya ialah hendak menyamai Tuhan Allah yang adalah pencipta (Yesaya 14:14), dosa ini yang membuat dia diusir oleh Allah dari tempatnya ada kedudukannya yang mulia (Yesaya 14:12).dosa ini adalah dosa kesombongan.

Semenjak peristiwa pertama pertemuan iblis dengan manusia yang menjatuhkan manusia kedalam dosa (pelanggaran akan

---

<sup>16</sup> Donald Bridge dan David Phypers, *Karunia-Karunia Roh dan Jemaat*, pen.Ganda Wargasetia, (Bandung:Kalam Hidup,t.t),60

<sup>17</sup> John F.Macarthur, Jr,*Hamartologi Doktrin Alkitab Tentang Dosa*, 26

perintah Allah) maka iblis tidak pernah meninggalkan manusia, iblis selalu mengambil bagian dalam aspek kehidupan manusia. dia merusak segala sistem yang baik dalam hidup manusia termasuk merusak kesehatan manusia yaitu sakit akhirnya membunuh manusia itu. Setan (iblis) tidak pernah menjadi teman sejati manusia. ia memiliki tujuan yang utama yaitu membunuh dan membinasakan manusia (Yohanes 10:10).<sup>18</sup>

Pola kerja iblis adalah mengikat, membuat ikatan yang sangat kuat sehingga manusia tidak dapat melepaskan ikatan itu dengan kekuatannya sendiri. Ikatan itu berdampak luar biasa, tidak hanya kepada pribadi Adam dan Hawa melainkan sampai kepada generasi saat ini dan generasi berikut (selagi manusia memiliki keturunan).” Salah satu strategi roh-roh jahat ialah membujuk untuk manusia berbuat dosa. Tujuan terakhir adalah menarik seorang begitu jauh kepada dosa-kepada kebiasaan menyerahkan diri kepada kehendak iblis-sehingga tidak dapat keluar lagi.”<sup>19</sup> kejadian 6:5 menyatakan bahwa kecendrungan hati manusia adalah jahat. “pikiran yang jahat merupakan asal mula munculnya dosa-dosa yang lain.”<sup>20</sup>

Dr. Stepen Tong dalam bukunya: Roh Kudus Suara Hati Nurani dan Setan menguraikan menguraikan tentang keberadaan setan dan kuasanya yaitu:

Setan pada mulanya adalah penghulu malaikat oleh karena ketidak taatannya kepada Allah, ia ingin menyamai kedudukan Allah (Yesaya 14:13) maka ia dicampakkan Allah dari surga kebumi. Ketika malaikat itu dijatuhkan secara kuasa setan teap adalah malaikat yang memiliki kekuasaan yang besar sekali, tetapi secara status berubah ia lagi menjadi penghulu malaikat yang memiliki kekuasaan yang besar sekali tetapi menjadi setan. ia harus menjalankan tiga

<sup>18</sup> Daud Tony, *Rahasia Kesembuhan Ilahi*, (Jakarta:Betlehem Publisher, 2002),68

<sup>19</sup> Mc. Candlish Phillips, *Dunia Roh*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1997),94

<sup>20</sup> John F. Macarthur, Jr, *Hamartologi Doktrin Alkitab Tentang Dosa*, 205.

tugas utamanya yaitu: melawan Allah, menggoda manusia dan menuduh orang suci terus menerus.<sup>21</sup>

Peter Youngern juga menyatakan bahwa “Setan, musuh Allah dan manusia, dahulu ia adalah melaikat. Ia memberontak terhadap Allah dan diusir dari sorga. Ia memutuskan untuk berperang selamanya melawan maksud Allah di bumi.”<sup>22</sup> Demikian juga Thomas Sappington menjelaskan sebagai berikut :

Jangan heran dengan kejatuhan musuh yang luar biasa. Dia selalu melawan kita apa saja yang baik, yang sesuai dengan kehendak Allah, sifatnya bertentangan dengan sifat Allah, yang memberkati semua orang (Matius 5:45, Yakobus 1:17). Sebaliknya iblis ingin sekali menghancurkan kehidupan semua orang dan selalu berusaha merusak kesaksian kita. Itulah sebabnya Rasul Yohanes menulis, “untuk itulah Anak Allah menyatakan diriNya yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan iblis itu” (1 Yohanes 3:8).<sup>23</sup>

Rabeca Brown sebagai seorang Dokter menemukan bahwa roh-roh jahat membuat penyakit dalam tubuh manusia. Di dalam bukunya *menjadi Bejana kemuliaan*, dijelaskan sebagai berikut :

Selama bertahun-tahun aku telah menemukan bahwa salah satu yang dipengaruhi roh-roh jahat adalah pertumbuhan sel yang cepat. Hal seperti ini dapat ditemukan ditempat-tempat seperti tulang dan jalur isi perut. Amatlah sering orang yang menderita penyakit yang disebabkan roh-roh jahat tidak mampu sama sekali untuk memecah atau menyerap protein atau lemak yang kompleks. Hal ini disebabkan karena roh-roh jahat mempengaruhi dan merusak sel-sel perut dan isi perut ... semua penyakit yang disebabkan oleh roh jahat menyebabkan orang tersebut kekurangan protein yang parah. Antibodi alami dengan cepat terpengaruh oleh kekurangan

---

<sup>21</sup> Stepen Tong, *Roh Kudus Suara Hati Nurani dan Setan*, (Surabaya: Momentum Lembaga Reformed Injili Indonesia 2002), 99

<sup>22</sup> Peter Youngren, *Anda Dapat Menerima Kesembuhan Dari Allah*, 192

<sup>23</sup> Thomas J. Sappington, *Hancurkan Kuasa Iblis Dalam Diri Anda*, (Yogyakarta Yayasan Andi, 1998), 68

protein ini. Sel-sel darah putih yang memerangi infeksi dengan cepat mejadi lumpuh dan tidak mampu berfungsi secara normal! Jika kekurangan protein secara terus berlangsung.<sup>24</sup>

Iblis memiliki keahlian yang sangat tinggi untuk mendatangkan berbagai sakit penyakit kepada manusia. Ia ahli dalam soal saraf, ia dapat menguasai simpul-simpul saraf manusia dan roh jahat ini dapt bercokol di simpul saraf-saraf.<sup>25</sup>

Iblis mempunyai misi untuk menghancurkan pekerjaan Allah semenjak kejatuhannya hingga kepada kenaikan Yesus kedua kali, iblis terus giat melakukan tugasnya yaitu untuk membunuh atau membinasakan manusia. Manusia mengalami berbagai penyakit leh karena campur tangan iblis.

Iblis membuat berbagai penyakit pada setiap manusia karena ada celah, peluang dan kesempatan yang diberikan manusia itu sendiri. Termasuk bagi orang Kristen.cela tersebut dapat berupa dosa yang tidak diakui dan tidak diselesaikan (disembunyikan). Keterlibatan kepada kuasa-kuasa gaib (perdukunan), dan ketidakpercayaan kepada Allah. Itulah sebabnya rasul Paulus mengingatkan jemaat dari Efesus (Efesus 4:27) untuk “tidak memberikan kesempatan kepada iblis”. Dalam versi terjemahan New International adalah “jangan beri iblis suatu tempat berpijak”. Suatu “tempat berpijak” adalah suatu posisi yang dapat digunakan sebagai dasar bagi tindakan-tindakan selanjutnya.<sup>26</sup>

Penyakit itu asalnya dari setan, dan bukan dari Tuhan, kuman yang ada di dalam penyakit itu hidup dan berusaha untuk merusak tubuh dan akhirnya membunuh. Sebagaimana halnya iblis yang membinasakan maka kuman pun berasal dari iblis.<sup>27</sup> itulah sebabnya Yesus dalam pelayanan kesembuhan, menghardik kuasa setan dari

---

<sup>24</sup> Rabeca Brown, *Menjadi Bejana Kemuliaan*, (Yogyakarta, Yayasan Andi,t.t),134-135

<sup>25</sup> Daud Tony, *Rahasia Kesembuhan Ilahi*,68

<sup>26</sup> Moris Corullo, *Strategi Peperagnan Rohani*, pen GSN, (Bandung: GSN Indonesia, 1994),24.

<sup>27</sup> T.L Osborn, *Kesembuhan Dari Kristus*, (Djakarta: T.L,Osborn,t.t),13-15

tubuh orang yang menderita penyakit (Lukas 13:11-16; Matius 12:22; Markus 9:25) dan juga Tuhan menghardik demam atau penyakit yang didiami oleh si penderita (Lukas 4:39).

T.L Osborn dalam pelayanannya banyak menyaksikan bahwa mujizat kesembuhan yang terjadi setelah mereka mengusir roh penyakit itu roh katarak dan diusir yang tadinya buta melihat kembali, roh penyakit kanker diperintahkan keluar dan penyakit kanker itu mati dan sipenderita itu sembuh.dan lebih lanjut lagi Osborn mengatakan :

Kami terus bertindak atas perintah Kristus dengan kuasa dan kewibawaan yang diberikan kepada kami atas roh-roh penyakit, maka kami mengusir setan-setan yang mengakibatkan penyakit, memerintahkan mereka untuk pergi dan mereka meniggalkan badan-badan orang yang sakit dan menjadi sembuh dan beribu-ribu jiwa menerima Injil dan menerima Kristus sebagai juruselamat dalam semua kampanye kesembuhan yang kami adakan.<sup>28</sup>

#### Ketidaktaatan manusia terhadap Firman Allah

Setelah manusia yang pertama jatuh ke dalam dosa, saat itu penyakit menjadi bagian dalam kehidupannya., “kematian karena matinya organ-organ tubuh manusia hanyalah hasil akhir dari pekerjaannya “Kematian” yang telah masuk dalam hidup manusia.”<sup>29</sup> Biarkan manusia Meskipun manusia telah jatuh ke dalam dosa Allah tidak juga meninggalkan , Allah tetap peduli, Ia mengasihi manusia dan memberi jalan keluar atas dosa-dosa manusia. Allah tetap perduli, dengan sangat indah Dr. Erhard Scheneider menguraikan sebagai berikut:

Tuhan tidak saja atas pengampunan, tetapi atas juga kesembuhan bagi setiap manusia, menyangkut kesehatan jasmani dan pertumbuhan jiwa seseorang. Tuhan tidak senang jika orang percaya hanya datang kepada dokter tanpa mengindahkan campur tangan Tuhan. hal ini jelas bahwa nilai dan raja Asa (2 Taw 16:12) bahwa dalam keadaan sakit

---

<sup>28</sup> Osborn, *Kesembuhan Dari Kristus*, 16

<sup>29</sup> Erhard Scheneider, *Maukah Engkau Sembuh ?*, 5

ia datang kepada Tuhan. jika Dokter telah mengambil alih kedudukan Tuhan itu berarti pelanggaran.<sup>30</sup>

Allah mengetahui bahwa manusia memiliki kelemahan dan dapat diterima dan dapat diserang oleh berbagai-bagai penyakit umum demikian Allah sesungguhnya tidak menghendaki manusia (umatnya) mengalami penderitaan oleh berbagai-bagai penyakit. Sebabnya ia memberikan aturan-aturan kepada manusia (umatnya) yang apabila peraturan-peraturan tersebut ditaati maka penyakit tidak akan menimpa umatnya, hal ini dijelaskan oleh Firman Tuhan dalam kitab Keluaran 15:26

FirmanNya “jika kamu sungguh-sungguh mendengar suara Tuhan Allahmu, dan melakukan apa yang benar dimataNya dan memasang telingamu kepada perintah-perintahNya dan tetap mengikuti segala ketetapanNya, maka Aku tidak akan menimpkan kepadamu penyakit apapun yang telah ku timpakan kepada orang mesir, sebab aku Tuhanlah yang menyembuhkan mu.”

Charles dan Frances Hunter memberikan pandangannya sehubungan dengan kondisi kesehatan tubuh manusia dengan hukum-hukum Allah yaitu:

Tubuh kita dapat memiliki kemampuan untuk menyembuhkan tubuhnya sendiri. Allah menciptakan kita sehat walafiat, dan Ia memberikan kita komponen-komponen fisik yang akan tetap sehat apabila kita memelihara seluruh bagian kehidupan jasmani kita sesuai dengan rencana Allah.<sup>31</sup>

Kecendrungan ini hati manusia adalah semata-mata jahat (kejadian 6:5), manusia tidak taat kepada perintah Allah dan akhirnya penyakitpun melanda mereka dan bahkan berbagai jenis penyakit berkembang yang akibatnya sangat mengerikan kematian yang tidak wajarpun seringkali terjadi.

---

<sup>30</sup> Erhard Scheneider, *Maukah Engkau Sembuh*, 7,5

<sup>31</sup> Charles & Frances Hunter, *Menyembuhkan Orang Sakit*, (Surabaya: GBT Bukit Zaitun, 1994),32.

### Ketidaktaatan Terhadap Peraturan Makanan

Allah juga memberi aturan tentang makanan yang baik kepada manusia yaitu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala pohon-pohonan yang berbiji (Kejadian 1:29) ini merupakan peraturan pertama yang dicatat dalam Alkitab sehubungan makanan yang layak dan baik bagi manusia, tetapi kenyataannya hal ini telah dilanggar oleh manusia. Banyak pakar kesehatan manusia mengatakan bahwa jenis makanan ini merupakan makanan yang terbaik.

Penelitian makanan menegaskan bahwa makanan vegetarian mengandung protein baik secara kuantitas maupun kuitas.untuk menjaga kesehatan secara optimal. Lagi pula tumbuhan polong mengandung berbagai zat yang menolong menurunkan kolestrol darah dan trigliserida, menurunkan kebutuhan insulin dan menurunkan resiko kanker.<sup>32</sup>

Alkitab melaporkan bahwa makanan itu sangat baik. Terbukti dari pengalaman Daniel, Hananya, Misael dan Azarya yang jauh baik dari pemuda-pemuda yang lain yang makan dari hidangan Raja. Daniel bersama ketiga temannya hanya mengkonsumsi sayuran dan air untuk diminum (Daniel 1:12-16).

Demikian juga tentang makanan yang berupa daging binatang, ada yang haram dan ada pula halal (Imamat 11) juga dilanggar oleh manusia, bibit-bibit penyakit akan lebih cepat masuk kepada tubuh manusia melalui makanan. Imamat 3:17 berbunyi : jaganlah sekali-kali kamu makanan lemak dan darah.”<sup>33</sup> Dengan mengkonsumsi lemak akan menimbulkan kegemukan. Menjadi gemuk mengakibatkan resiko orang terkena Kanker, Diabetes, Strok dan penyakit Jantung. perubahan makanan ternyata mempengaruhi usia manusia. Dalam makalah minggu sembahyang kesehatan dicatat bahwa :

---

<sup>32</sup> Makalah, *Minggu Kesehatan Sembahyang*,(Jakarta: Departemen Kesehatan Advent, 2003),8.

<sup>33</sup> Elmer L.Towns, *Puasa Untuk Melakukan Trobosan Rohani*, Pen Hari Suminto,(Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 2002,9

Kejadian 5 dan 11 sangat membedakan akibat dari mereka yang mengindahkan perintah dan mereka yang ragu, para bapak yang mula-mula berumur 912 tahun sedangkan bapak pada generasi kedua hanya berumur 317 tahun. Dan sejak timbulnya ilmu pengetahuan makanan daging tidak pernah terbukti meningkatkan harapan hidup, itu hanya memperparah masalah, sejak itu terjadi degenerasi sistem tubuh yang mengakibatkan penyakit degenerasi. Sangat biasa sekarang ini bagi penduduk dunia. Itulah yang disebut dengan penyakit degeneratif. Tubuh tidak dirancang baik secara anatomi ataupun fisiologis untuk mencerna makanan ini.<sup>34</sup>

Dr.S Kruyt menjelaskan sebagai berikut:

Yang berhubungan dengan makanan, terutama cegalah badan menjadi gemuk, makanan yang banyak mengandung lemak-terutama lemak dari hewan yang mempersiapkan seseorang menjadi penderita jantung dikemudian hari, paling baik dan sehat adalah makan sayur-sayur dan kacang-kacangan serta membiasakan diri tidak makan terlalu banyak garam dan makanan asin lainnya.<sup>35</sup>

#### Ketidaktaatan terhadap peraturan Kebersihan

Kebersihan lingkungan dan kebersihan tubuh sangat mempengaruhi kesehatan manusia dan sungguh luar biasa dalam hal inipun Allah mengetahuinya dan memberikan aturan supaya manusia melakukannya sehingga selalu memiliki tubuh yang sehat. Betapa luar biasa dan majunya perintah-perintah kebersihan yang dikeluarkan oleh Allah 3.500 tahun yang lalu. Namun kenyataan yang terjadi saat ini bahwa kebersihan telah terabaikan (peraturan tentang kebersihan dilanggar oleh manusia). Ratusan juta manusia telah mati akibat penyakit infeksi karena absennya sistem kebersihan.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Makalah, *Minggu Sembahyang*, 32.

<sup>35</sup> Dr.S Kruyt, *Keluarga Sehat*, (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1979),40-41

<sup>36</sup> Grant.R Jefrey, *Tanda Tangan Allah*, Pen Gabriella Joyce Kristiani, (Jakarta Yayasan Pekabarab Injil"Immanuel", 1999,177-178.

Imamat 6:28 memperlihatkan suatu perintah yang jelas untuk membuang barang tembikar yang pecah (karena retakannya bisa mengandung kuman-kuman yang berbahaya). Belanga tembaga harus digosok dan dibasuh dengan air, imamat 11:35 menunjukkan bahwa kuman-kuman dari bangkai binatang. Imamat 4:11,12 peraturan untuk membakar sampah hewan untuk mencegah timbulnya penyakit, Ulangan 23:12 hukum mengenai kakus (pembuangan kotoran manusia). Bilangan 31:19,20 adalah instruksi untuk menyucihamakan barang-barang; imamat 13:46 merupakan hukum karantina.<sup>37</sup>

#### Ketidaktaatan terhadap peraturan pernikahan (Seksual)

Allah membentuk manusia dari debu tanah dan memberi kehidupan kepadanya. Ia hanya seorang diri (Kejadian 2:7), Allah melihat bahwa tidak baik bagi manusia itu seorang diri maka Allah membangun seorang perempuan yang diambil dari salah satu tulang rusuk laki-laki (Kejadian 2:21-28) kedua manusia itu laki-laki dan perempuan dipersatukan oleh Allah menjadi suami isteri (dasar pernikahan). Keluarga Adam merupakan lembaga yang pertama diciptakan oleh Allah sebelum ada lembaga lain.<sup>38</sup>

Keduanya menjadi satu daging berbicara mengenai hubungan seks. Seks adalah sesuatu yang baik dan indah, diciptakan oleh Allah untuk dapat dinikmati oleh manusia. hubungan seks (persetubuhan) diizinkan oleh Allah bagi mereka yang sudah menikah (sepasang suami-isteri).<sup>39</sup>

Setelah manusia jatuh dalam dosa dan iblis giat bekerja untuk merusak manusia, maka penyimpangan seks dan penyalahgunaan seks semakin merajalela. Penyimpangan-penyimpangan dan penyalahgunaan seks merupakan kekejian bagi Tuhan dan akibat penyalahgunaan ini maka timbullah berbagai

<sup>37</sup> Grant.R Jeffrey, *Tanda Tangan Allah*, Pen Gabriella Joyce Kristiani, (Jakarta Yayasan Pekabarab Injil"Immanuel", 1999,177-178

<sup>38</sup> Volkard & Gerlinde Scheunemann, *Hidup Sebelum dan Sesudah Menikah* (Malang:Yayasan Persekutuan Pekabarab Injil Indonesia,1978),20.

<sup>39</sup> Tim & Haverly La Haye, *Kehidupan Seks Dalam Pernikahan*, Pen:Gabriella K.Koswiranegara, (Yogyakarta:Yayasan Andi,1987).1.

penyakit bagi mereka yang melakukannya. Penyalahgunaan seks antara lain:

#### Homo Seks

Homo seks adalah salah satu bentuk penyimpangan seksual, masalah ini bukanlah masalah baru tetapi sudah setua manusia yang jatuh dalam dosa.<sup>40</sup> Peristiwa sodom dan gomora (kejadian 19:1-4) menunjukkan suatu kerusakan moral dan tindakan asusila yang dilakukan oleh manusia (penduduk sodom dan gomora). Allah membenci dosa homo seks sebab hal ini menunjukkan hal ini menunjukkan perlawanan secara terang-terangan terhadap kodrat ilahi.<sup>41</sup> Saat ini Tuhan tidak menghukum dosa seks seperti dosa sodom dan gomora (dihanguskan dengan api dan balerang), namun telah muncul suatu penyakit yang disebut AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome); yaitu suatu kelainan berupa menurunnya kekebalan tubuh terhadap penyakit. Kebanyakan menghinggapi kaum homo seks.<sup>42</sup> Hingga saat ini obat untuk penyembuhannya belum ditemukan.

seks bebas.

Ini merupakan penyalahgunaan seks yang sangat sering terjadi, yakub B Susahda mencatat dalam buku pastoral konseling bahwa:

Ada banyak individu yang melakukan tingkah laku dan kegiatan seksuil bukan oleh karena kebutuhannya dalam bidang ini terlalu besar dan tidak dapat membendungnya lagi terlalu besar dan tidak dapat membendungnya lagi. Tetapi oleh karena seks dilihat oleh substansi atau obyek pengganti yang diharapkan dapat memberikan kepuasan,

---

<sup>40</sup> Pdt.H Soekahar, *Homo Seksual*, (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1987), 1.

<sup>41</sup> Pdt.Obaja Anwar Rawan, *Pengajaran Kesembuhan Batin*, (Semarang: Yayasan Bahtera Hayat Pusat Semarang, t.t), 51.

<sup>42</sup> Pdt.H.Soekahar, *Homo Seksual*, 48

menggantikan kepuasan yang tidak terpenuhi dalam bidang-bidang kehidupan primer lainnya.<sup>43</sup>

Apapun alasannya seks bebas adalah dosa dan kekejian bagi Tuhan. Imamat 18:6-23 merupakan pesan Tuhan kepada bangsa israel untuk mengendalikan nafsu seksualnya agar tidak mempunyai obyek pemuasaan seksual yang salah.<sup>44</sup> seks bebas yang dilakukan dengan ganti-ganti pasangan dapat menimbulkan penyakit seperti penyakit spilis dan aids. Hubungan seks merupakan salah satu penularan penyakit dari satu individu kepada individu lainnya.

Jika umat manusia mematuhi perintah Tuhan (takut akan Tuhan) maka penyakit tidak akan berkembang dan tidak akan leluasa menguasai tubuh manusia dengan mendengarkan suara Tuhan (Firman Tuhan); mendengar dengan pengertian memahami, mengerti dan melakukannya maka kesembuhan akan terjadi. Dengan demikian penyakit tidak lagi menguasai tubuh sipenderita "tidak dapat disangkal bahwa ketaatan mutlak bangsa Israel kepada hukum Allah telah meluputkan mereka dari ancaman penyakit-penyakit yang keji yang membawa bencana bagi bangsa-bangsa penyembah berhala yang memumsuhi bangsa Israel."<sup>45</sup> Dengan ketaatan kepada perintah Allah (Firman Tuhan) maka manusia akan mengalami kehidupan yang bahagia dan kesembuhan sebagaimana yang tercatat dalam Amsal 4:20-22 yaitu:

Hai anaku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu didalam lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

---

<sup>43</sup> Yakb B Susabda, *Pastoral Konseling Jilid I*, (Malang:Gandum Mas,t.t),92.

<sup>44</sup> Pdt.Soekahar, *Homo Seksual*,46

<sup>45</sup> Ibid, 179

### Ketidak seimbangan alam

Setelah manusia jatuh ke dalam dosa maka Allah memberi hukuman kepada manusia dan juga kepada alam yaitu tanah yang telah dikutuk. Kutuk merupakan awal terjadinya ketidak seimbangan alam (Kejadian 3:17-18). Tidak saja tanah yang menghasilkan tumbuhan yang berguna ba manusia yaitu tumbuhan/tanaman yang menghasilkan buah untuk dikonsumsi ayau bahan pangan. tetapi juga tumbuhan yang tidak berguna bagi manusia atau tumbuhan yang menyusahkan manusia itu yaitu: semak duri dan rumput duri.

Dalam Ensiklopedi Alkitab masa kini mencatat bahwa:

Perbendaharaan kata Alkitab mengenai kutuk adalah sinonim-sinonim Ibrani 'arar, qalal, dan ala, yang padanannya dalam bahasa Yunani adalah kata araomai, katara dan epikaratos dan kata-kata Ibrani hekherim dan khrem perpadanan dengan kata-kata Yunani anathermizo dan anathema, arti asasi dari kelompok pertama ialah pengutukan seseorang dapat mengucapkan kutuk, menginginkan kerugian orang lain (Ayub 31:30; Kejadian 12:3); atau untuk menjamin kebenaran kesaksian dalam hukum (1 Raja-raja 8:31 band kel 22:11). Jika Allah mengucapkan kutuk, pertama-tama ialah celaan terhadap dosa (Bil 2:22,24,27; Yes 24:6); dan ketiga orang-orang menderita akibat dosa-dosa karena penghakiman Allah disebut suatu kutuk (Bilangan 5:21,21,27; Yer29:18).<sup>46</sup>

Kecendrungan hati manusia berbuat jahat oleh karena telah dikuasai dosa, tidak dapat mengelola lingkungan dengan baik perkembangan lebih lanjut oleh karena perbuatan manusia (Penerbangan hutan secara liar, perkembangan limbah industri dengan sembarangan, penggunaan zat-zat kimia yang melewati ambang batas). Mengakibatkan kerusakan alam semakin hebat, adanya perubahan suhu atmosfer yang semakin meningkat (suhu naik), terjadinya polusi dan ini semua berdampak negatif terhadap

<sup>46</sup>J.D Douglas, Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I, (Jakarta:Yayasan Komunikasi Bina Kasih?OMF, 1992),624

kesehatan manusia. Berbagai macam penyakitpun bermunculan. Misalnya penyakit gangguan pencernaan , pernafasan, penyakit kulit diare dan lain-lainnya.

Dari uraian diatas, pendapat dari Pdt.Richard M.Sipley yang membedakan penyebab penyakit dengan delapan penyebab dapat dijadikan sebagai kesimpulan, antara lain: (1) seseorang sakit karena disebabkan peradangan atau infeksi tubuh kemasukan semacam organisme asing yang mengganggu, (2) sakit karena cacat bawaan sejak lahir (3) sakit karena kecelakaan; (4) sakit karena sengaja merusak tubuh atau menyalahgunakan tubuh, misalnya merokok, makan terlalu banyak dan tidak teratur, meminum minuman keras, bekerja terlalu keras dan tidak cukup istirahat, mengkonsumsi obat-obatan terlalu banyak dan lain-lain. (5) sakit karena disiplin atau ajaran yang diberikan Tuhan ,hal ini berhubungan dosa yang dilakukan oleh pribadi yang bersanagkutan, (6) sakit karena diganggu oleh iblis atau roh jahat salah satu contoh pengalaman dari seorang Ayub; (7) sakit karena masalah mental. Hal ini dapat terjadi karena kerasukan setan, masalah fisik seperti kerusakan jaringan otak dan masalah kejiwaan yang ditimbulkan masalah masalah rohani; (8) sakit karena usia lanjut.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Richard M Sipley, *Mengerti Kesembuhan Ilahi*, Pen. Pauline Tiendas, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup,1996),74-85.

## Kepustakaan

- Grant.R Jeffrey, *Tanda Tangan Allah*, Pen Gabriella Joyce Kristiani, Jakarta: Yayasan Pekabarab Injil"Immanuel", 1999.
- H. Soekahar, *Homo Seksual*, Yogyakarta: Yayasan Andi,1987
- J.D Douglas, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih OMF, 1992
- Moris Corullo, *Strategi Peperangan Rohani*, pen GSN, (Bandung: GSN Indonesia, 1994
- Obaja Anwar Rawan, *Pengajaran Kesembuhan Batin*, Semarang: Yayasan Bahtera Hayat Pusat Semarang, t.t
- Rabeca Brown, *Menjadi Bejana Kemuliaan*, (Yogyakarta, Yayasan Andi,t.t
- Richard M Siple, *Mengerti Kesembuhan Ilahi*, Pen. Pauline Tiendas, Bandung: Yayasan Kalam Hidup,1996
- Tim & Haverly La Haye, *Kehidupan Seks Dalam Pernikahan*, Pen: Gabriella K. Koswiranegara, (Yogyakarta:Yayasan Andi,1987
- T.L Osborn, *Kesembuhan Dari Kristus*, (Djakarta: T.L,Osborn,t.t
- Thomas J.Sapington, *Hancurkan Kuasa Iblis Dalam Diri Anda*, (Yogyaakrta Yayasan Andi, 1998
- Volkard & Gerlinde Scheunemann, *Hidup Sebelum dan Sesudah Menikah Malang*: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia,1978.
- Yakub B Susabda, *Pastoral Konseling Jilid I*, Malang: Gandum Mas,t.t